

**ALIH WAHANA MITOS DEWI POHACI
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN LITERASI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia



Promovenda

**Aan Hasanah
NIM 1402534**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Aan Hasanah, 2021

*ALIH WAHANA MITOS DEWI POHACI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN LITERASI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

AAN HASANAH

**ALIH WAHANA MITOS DEWI POHACI
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN LITERASI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor,



**Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.
NIP 196001201987031001**

Kopromotor,



**Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004**

Anggota



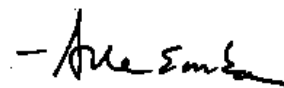
**Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
NIP 196704151992032001**

Penguji,



**Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
NIP 196310241988031003**

Penguji,



**Dr. Ade Makmur Kartawinata, M.Phil.
NIDN 0004125502**

Ketua Prodi,



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004**

Aan Hasanah, 2021

**ALIH WAHANA MITOS DEWI POHACI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN LITERASI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Hasanah, Aan. (2021). *Alih Wahana Mitos Dewi Pohaci dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Literasi Budaya di Sekolah Menengah Kejuruan*.

Cerita asal-usul tanaman padi merupakan sebuah cerita yang tergolong pada kelompok mitologi. Mitologi padi merupakan salah satu tradisi lisan yang memiliki fungsi yaitu fungsi alat pengesahan kebudayaan terutama budaya bertani. Fungsi itu hadir melalui cerita prosa naratif seperti mitos Dewi Pohaci (MDP). Dalam masyarakat tradisional, mitos memainkan peran sebagai pedoman tingkah laku. MDP mengalami berbagai alih wahana, salah satunya dalam bentuk wawacan *Sulanjana Sulanjani* (WSS). WSS adalah wawacan yang mengandung kearifan lokal serta memuat tradisi memuliakan tanaman padi pada masyarakat Sunda. WSS ialah naskah berbahasa Sunda dan mengandung mitologi Sunda tentang padi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan struktur, nilai, dan fungsi dari cerita MDP dalam WSS; (2) mendeskripsikan jenis-jenis alih wahana cerita MDP dalam WSS yang ada sebagai bentuk alih domain warisan budaya takbenda; (3) mendeskripsikan jenis alih wahana yang terindikasi menguatkan fungsi dilihat dari perspektif revitalisasi; dan (4) merancang model literasi budaya bertani bagi dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis-komparatif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan: (1) struktur WSS bertemakan asal usul tanaman padi berpola pupuh yang terikat jumlah suku kata dalam setiap baris; bahasa yang digunakan WSS yaitu Sunda; (2) jenis nilai terdiri atas nilai religius, nilai alam, nilai sosial, dan nilai budaya; (3) WSS berfungsi sebagai alat pendidikan dalam pewarisan budaya dan alat pengesahan kebudayaan; (4) alih domain yang tergambar dalam cerita MDP yaitu alih domain tradisi lisan dan ekspresi; alih domain seni pertunjukan; alih domain adat-istiadat, ritual, dan perayaan-perayaan; alih domain keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional; dan alih bentuk dalam sastra modern (puisi dan prosa); (5) jenis alih wahana yang paling berpotensi untuk menguatkan fungsi yaitu seni modern (film). Film dapat dimanfaatkan sebagai media revitalisasi MDP karena film lebih dekat dan diterima oleh remaja sebagai media audio-visual. Akses film juga lebih luas karena bisa disebarakan lewat berbagai saluran misalnya televisi, gawai, internet, media sosial, dan sebagainya. Fungsi alih wahana MDP dari sejumlah alih wahana yang ada yaitu berfungsi afirmasi yang artinya alih wahana tersebut dianggap sebagai mitos pengukuhan yang berjumlah 13 jenis. Sebaliknya, jenis alih wahana yang tergolong ke dalam fungsi negasi, dianggap sebagai mitos pembebasan berjumlah 5 jenis; (6) pemanfaatan hasil penelitian berupa rancangan bahan bacaan dan kegiatan literasi budaya sebagai upaya revitalisasi cerita MDP dalam WSS. Kedua rancangan pemanfaatan hasil penelitian tersebut berpola rekonstruksi, refungsionalisasi, reorientasi dan rekreasi berdasarkan perspektif revitalisasi.

Kata kunci: Mitos Dewi Pohaci, Wawacan *Sulanjana Sulanjani*, Alih Wahana Sastra, Revitalisasi Sastra, Literasi Budaya.

ABSTRACT

Hasanah, Aan. (2021). *Literary Adaptation of Dewi Pohaci and Its Use As a Source of Cultural Literacy in Vocational High Schools.*

The story of the origin of the rice plant is a story that belongs to the type of mythological story. Rice mythology is one of oral traditions that has a function, namely as a means of cultural attestation, especially farming culture. This function comes through narrative prose stories such as the myth of Dewi Pohaci (MDP). In traditional societies, myths play a role as behavior guidelines. MDP underwent various changes, one of which was in the form of Wawacan Sulanjana Sulanjani (WSS). WSS is a wawacan that contains local wisdom and tradition of rice plant glorification in Sundanese people. WSS is a manuscript in Sundanese language containing Sundanese mythology about rice. The research aims to: (1) describe the structure, value and function of the MDP story in WSS (2) describe the types of literary adaptation of MDP story as a form of intangible cultural heritage domain changes in WSS. (3) describe the types of literary adaptation indicated to strengthen functions from a revitalization perspective; and (4) designing farming culture literacy model for education. This research uses descriptive comparative analysis method with qualitative research approach. Based on the results of the research, it can be concluded as follows: (1) the structure of the WSS has the theme of the origin of the rice plants in the pattern of Pupuh which is bounded by the number of syllables in each line; with Sundanese language used; (2) the types of its values are religious, natural, social, and cultural values; (3) WSS functions as an educational media in cultural inheritance and cultural attestation; (4) The domain changes illustrated in the MDP story, namely the oral tradition and expression; performing arts; customs, rituals and celebrations; traditional craft skills; and modern literature (poetry and prose); (5) the most potential type of literary adaptation is modern film. Film can be used as a medium for the revitalization of MDP since it is more common and acceptable as audio-visual media especially for teenagers. It can also be widely broadcasted through various television channels and internet (website & social media), etc. The function of MDP literary adaptation from a number of existing literary adaptations has affirmation function, which means that literary adaptation considered as 13 types of confirmation myths. On the other hand, the types of literary adaptation classified as a negation function are considered to be included in 5 types of liberation myths; (6) utilization of research results in the form of reading material design and cultural literacy activities as an effort to revitalize the MDP story in WSS. The two designs for the utilization of the research result have reconstruction, refunctionalization, reorientation and recreation pattern based on revitalization perspective.

Keywords: Myths of Dewi Pohaci, Wawacan Sulanjana Sulanjani, Literary Adaptation, Literature Revitalization, Cultural Literacy.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Pembatasan Masalah..... | 11 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 11 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.5 Manfaat/Signifikansi Penelitian | 12 |
| 1.6 Struktur Organisasi Disertasi..... | 13 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| 2.1 Penelitian yang Relevan | 15 |
| 2.2 Landasan Teoretis | 27 |
| 2.2.1 Tradisi Lisan | 27 |
| 2.2.2 Mitos sebagai Bagian dari Tradisi Lisan | 30 |
| 2.2.3 Wawancara <i>Sulanjana Sulanjani</i> (WSS) | 40 |
| 2.2.4 Struktur Pembentuk Cerita | 44 |

| | |
|---|------------|
| 2.2.4.1 Fakta Cerita | 47 |
| 2.2.4.2 Tema Cerita | 53 |
| 2.2.4.3 Sarana Sastra | 54 |
| 2.2.5 Nilai Budaya | 57 |
| 2.2.6 Fungsi Teks Wawacan | 59 |
| 2.2.7 Alih Wahana | 63 |
| 2.2.8 Revitalisasi Sastra | 74 |
| 2.2.9 Domain Warisan Budaya Takbenda | 77 |
| 2.2.10 Literasi | 82 |
| 2.2.10.1 Gerakan Literasi | 85 |
| 2.2.10.2 Literasi Budaya | 88 |
| 2.2.11 Buku Pengayaan | 92 |
| 2.2.11.1 Hakikat Buku Pengayaan | 92 |
| 2.2.11.2 Karakteristik Buku Nonteks Pelajaran atau Buku Pengayaan | 94 |
| 2.2.12 Intertekstualitas | 95 |
| 2.2.12.1 Pengertian dan Ranah Intertekstualitas | 95 |
| 2.2.12.2 Prinsip Intertekstualitas | 101 |
| 2.2.13 Hipertekstualitas | 105 |
| 2.2.14 Strategi Kebudayaan | 108 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 110 |
| 3.1 Metode Penelitian | 110 |
| 3.2 Data dan Sumber Data | 113 |
| 3.2.1 Data | 113 |
| 3.2.2 Sumber Data | 114 |
| 3.3 Definisi Operasional | 119 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 121 |
| 3.5 Pedoman Analisis | 125 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 128 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 131 |
| 4.1 Struktur, Nilai dan Fungsi Wawacan <i>Sulanjana Sulanjani</i> | 131 |
| 4.1.1 Struktur Cerita | 131 |
| 4.1.2 Nilai Budaya | 177 |
| 4.1.3 Fungsi Teks Wawacan <i>Sulanjana Sulanjani</i> | 186 |
| 4.2 Jenis-Jenis Alih Wahana Cerita MDP dalam WSS | 190 |
| 4.2.1 Alih Domain Berupa Tradisi Lisan dan Ekspresi | 190 |
| 4.2.2 Alih Domain Berupa Seni Pertunjukan | 215 |
| 4.2.3 Alih Domain Berupa Adat-istiadat, Ritual, dan Perayaan-perayaan | 227 |
| 4.2.4 Alih Domain Berupa Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional | 232 |
| 4.2.5 Alih Wahana Berupa Karya Sastra Modern | 243 |
| 4.2.6 Alih Wahana WSS dalam Bentuk Film | 253 |
| 4.3 Jenis-Jenis Alih Wahana Cerita MDP dalam Perspektif Revitalisasi..... | 276 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 282 |

BAB V PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN UNTUK MEMPERKAYA LITERASI

| | |
|--|-----|
| BUDAYA BERTANI BAGI SISWA SMK PERTANIAN | 289 |
| 5.1 Dasar Pemikiran | 289 |
| 5.2 Manfaat yang Diharapkan | 291 |
| 5.3 Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Literasi Budaya Bertani..... | 292 |
| 5.4 Pola Revitalisasi Cerita MDP dalam WSS sebagai Pemanfaatan Hasil Penelitian | 293 |
| 5.4.1 Rancangan Penyusunan Buku Literasi Budaya sebagai Bahan Bacaan Literasi Bertemakan Budaya Bertani | 293 |
| 5.4.1.1 Penilaian Buku Literasi Budaya sebagai Bahan Bacaan Literasi Bertemakan Budaya Bertani | 295 |
| 5.4.2 Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Literasi Budaya | 301 |
| 5.4.2.1 Perencanaan Kegiatan Literasi Budaya | 301 |
| 5.4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Literasi Budaya | 302 |
| 5.4.2.3 Penilaian Kegiatan Literasi Budaya | 304 |
| 5.5 Luaran Penelitian dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan | 306 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| BAB VI PENUTUP | 308 |
| 6.1 Simpulan | 308 |
| 6.2 Saran | 317 |
| | |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 319 |
| GLOSARIUM | 335 |
| LAMPIRAN | 342 |
| RIWAYAT HIDUP | 572 |

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership Roles in Field Research*. Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Agustino, H. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara*. Dalam Jurnal Sospol. Vol.5 No.1 Bulan Juni.
- Allen, G. (2000). *Intertextuality*. London dan New York : Routledge.
- Ambarwati, A. (2017). *Humor dalam Buku Pengayaan BIPA*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia- FKIP Universitas Islam Malang: Malang.
- American Library Association. (1989). *Presidential Committee on Information Literacy*. Final Report. Chicago II: ALA.
- Andriani, R. (2018). *Pemanfaatan Foklore Berbasis Multilingual Untuk Meningkatkan Budaya Literasi* . Dalam Jurnal Metamorfosis Vol.11 No.2.
- Angeline, M. (2015). “*Mitos dan Budaya*”. Jurnal Humaniora Vol.6, No. 2 April 2015, hlm 190-200.
- Anoegrajekti, N. dan Sudartomo Macaryus. (2013). *Sastra dan Industri Kreatif : Revitalisasi Sastra dan Budaya Asing*. Atavisme, Vol.16 No.2 Bulan Desember.
- _____. (2018). *Sastra Lisan Berbasis Industri Kreatif: Ruang Penyimpanan, Pengembangan, dan Identitas*. Jurnal Atavisme, Vol.21 No.1, Bulan Mei.
- Aprinta, G. (2013). *Fungsi Media Online sebagai Media Literasi Budaya bagi Generasi Muda*. The Messenger, Vol. 5, No. 1.
- Apriyani, H. (2011). *Ritual Pare (Bentuk Syukur Masyarakat terhadap Karuhun di Kasepuhan Ciptagelar Kecamatan Cisook Kabupaten Sukabumi)*. Skripsi Sarjana Antropologi FISIF UNPAD.
- Asosiasi Tradisi Lisan. (2012). *Pedoman Penelitian Tradisi Lisan. Materi Pelatihan Penelitian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Asyarotin. (2019). *Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi pada Generasi Millennial di Indonesia*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 7, No.1, Bulan Juni.

- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Attas, S.G. (2015). “Antara Kelisanan dan Keberaksaraan”. dalam Refleksi 50 Tahun Pengajaran Bahasa dan Seni di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, cetakan 1 Mei 2015, hlm 170.
- _____. (2018). *Sastra Klasik*. Jakarta: UNJ Press.
- Bandem, I. M. (1988). “Transformasi Kesenian dalam Pelestarian Nilai Budaya Bali” dalam Puspanjali, Editor Jiwa Atmaja. Denpasar : CV Kayumas.
- Baried, dkk. (1982). *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta : Pusat Penelitian Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barker, C. (2009). *Culturel Studies*, Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Barrette, C.M., dan Kate Paesani. (2018). *Conceptualizing Cultural Literacy through Student Learning Outcomes Assessment*. Foreign Language Annals, Vol. 51, No. 2, 2018. doi:10.1111/flan.12337.
- Barthes, R. (1977). *Image, Musix, Text*. New York: Hill and Wang.
- _____. (1991). *Mythologies*. New York: The Noonday Press.
- Bascom, W. R. (1954). *Four Functions of Folklore*. The Journal of American Folklore, Vol. 67, No. 266 (Oct. - Dec., 1954), pp. 333-349.
- _____. (1965). *The Forms of Folklore: Prose Narratives*. The Journal of American Folklore, Vol. 78, No. 307. (Jan. - Mar., 1965), pp. 3-20.
- Bebler, A. (1963). *Pantulan zaman bahari Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Bluestone, G. (1957). *Novels Into Film*. Johns Hopkins. Press, Baltimore.
- Brunvand, J.H. (1978). *The Study of American Folklore; An Introduction, Second Edition*. New York: WW Norton and Company Inc.
- Cahyanti. (2017). *Mitos Dalam Ritual Ruwatan Masyarakat Madura Di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo (Myth Of Ritual Ruwatan In Madura Society In District Gending Probolinggo)*. Jurnal Edukasi. Vol.4 No.1.
- Cassirer, E. (1977). *Manusia dan Kebudayaan: sebuah Essai tentang Manusia*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka.

- Christomy, T. (2003). *Wawacan Sama'un: Edisi Teks dan Analisis Struktur*. Jakarta: Djambatan.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. London-New Delhi: SAGE Publications.
- Culler, J. (1977). *Structuralist Poetics, Structuralism, Linguistics, and the Study of Literature*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Dharmawan, D., dkk. (2017). *Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud
- Damaianti, V.S., dkk. (2017). *Cultural Literacy Based Critical Reading Teaching Material with Active Reader Strategy for Junior High School*. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), Vol. 6, No. 4, hlm. 312–317, <http://iaesjournal.com/online/index.php/IJERE>.
- Damono, S. D. (2015). *Sastra Bandingan*. Ciputat: Editum
- Danandjaja, J. (2002). *Foklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- DEPDIKBUD. (1994). *Kamus Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desriani, R. dan Fajar S.M. (2018). *Ulikan Struktural jeung Mitologi dina Wawacan Sulanjana*. JALADRI Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Vol. 4 No. 1 hal. 43.
- Desyandri. (2018). *Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Menumbuhkembangkan Literasi Budaya di Sekolah Dasar*. Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Praktik dan Terori Pendidikan. 27 (1), 1-9
- Dewi, T.K.S. (1990). *Cerita Rakyat Daerah Jawa Tengah*. Bandung: Program Pascasarjana UNPAD.
- _____. (1994). *Mitos dan realitas dalam Cerita Rakyat Dewi Sri*. Makalah Simposium Internasional Kajian Austronesia I). Denpasar: UNUD.
- _____. (2009). *Transformasi Mitos "Dewi Sri" dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Dundes, Alan. (1965). *The Study of Folklore*. Englewood Cliffs. NJ. Prentice Hall, Inc.
- Efendi, N. dan Yunarti. (2009). *Analisis Budaya Pasar Tradisional dalam Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Pedesaan: Kasus di Provinsi Sumatera Barat*. Laporan Penelitian Hibah Strategi Nasional – DIKTI – LP Universitas Andalas.
- Ekadjati, dkk. (1988). *Naskah Sunda: Inventarisasi dan Pencatatan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Emeis, M.G. (1971). *Bunga Rampai Melayu Kuno*. Kualalumpur. Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Faruk. (2012). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatmahwati. (2016). *Tradisi Lisan Besesombau Melayu Tapung : (Struktur, Fungsi, Revitalisasi, Pemanfaatan bagi Masyarakat dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa*. Repository.upi.edu.
- Finnegan, R. (2005). *Oral Traditional and Verbal Arts: A Guide to Research Practices*. New York: Routledge
- Flavell, H. (2013). *Developing Indigenous Australian Cultural Competence: A Model for Implementing Indigenous Content into Curriculum*. Journal of Teaching and Learning for Graduated Employability., Vol. 4, No. 1.
- Fraenkel, W, & Hyun. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Garcia, O., dkk. (2016). Embedding Cultural Literacy in Higher Education : A New Approach. Intercultural Education, Vol.27 No. 6 hal. 546-559. Doi : 10.1080/14675986.2016.1241551.
- Genette, G. (1997). *Palimpsests : Literature in The Second Degree*. Terjemahan oleh Channa Newman dan Claude Doubinsky. Lincoln NE dan London: University of Nebraska Press.

- Hadiansyah, F., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Helaluddin. (2018). *Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jurnal Estetik. Vol.1 No.2
- Halbert, K. dan Philemon Chigeza. (2015). *Navigating Discourses of Cultural Literacy in Teacher Education*. *Australian Journal of Teacher Education*, Vol. 40, No. 11 hal. 155–168. doi:10.14221/ajte.2015v40n11.9
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kuantitatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Jurnal At-Taqaddum Vol. 8 No. 1.
- Hasanuddin. (2003). *Transformasi dan Produksi Sosial Teks Melalui Tanggapan dan Penciptaan Karya Sastra*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Hermansoemantri, E. (1979). *Sejarah Sukapura: Sebuah Telaah Filologis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Heryana. (2012). *Mitologi Perempuan Sunda*. Jurnal Patanjala. Vol.4 No.1 Bulan Mei.
- Hidding, K.A.H. (1929). *Nyi Pohatji Sangjang Sri*. Leiden: Disertasi Rijksuniversiteit: Leiden.
- Hinnells, J. (1984). *The Penguin Dictionary of Religion*. Harmondsworth. England: Penguin Book Ltd
- Hirsch, E.D. (1987). *Cultural Literacy: What Every American Needs to Know*. Boston: Houghton Mifflin.
- Horton, Jr. F.W. (2007). *Understanding Information Literacy: A Primer*. Paris: UNESCO. <http://unesdoc.unesco.org/images/0015/001570/157020e.pdf>.
- Hooykay, C. (1952). *Penyedat Sastra*. Groningen. Jakarta: J.B. Wolters.
- Hoykaas. (1952). *Literacy Critism on Classical and Modern Malay Literature*. Jakarta: J.B. Wolter
- Hueck, Charcotle S. Susan Hepler, dan Janet Hickman. (1987). *Children's Literature in the Elementary School*. New York : Holt, Rinehart and Wiston.
- Humaeni, A. (2012). *Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten*. Jurnal Antropologi Indonesia Vol. 33 No. 3 hal. 159

- Hutchon. (1992). *A Poetics of Postmodernisme*. New York dan London : Routledge.
- Hutomo, S.S (1991) *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jawa Timur.
- Ihromi, T.O. (2013). *Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Inarti, S. (2013). *Analisis Intertekstual Puisi “Dongeng Sebelum Tidur” Karya Goenawan Mohamad*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. Vol. 6 No. 1 hal. 81
- Irfaniah, H. (2020). *Urgensi Pelestarian Pengatahuan Tradisional dan Peluang Perpustakaan Umum dalam Pelestarian Pengetahuan Tradisional*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Iskandarwassid, dkk. (1989). *Tinjauan Terhadap Transkripsi Naskah Wawacan di Jawa Barat*. Bandung: Sundanologi.
- Isnendes, R. (2013). *Stuktur dan Fungsi Upcara Ngalaksa di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Disertasi UPI.
- Iswidayati, S. (2007). *Fungsi Mitos dalam Kehidupan sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya*. Harmonia. 8 (2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/790>.
- Jakobson, Roman. (1961) 1971. *Linguistics and Communication Theory*. Dalam Jakobson. R. Selected Writings II. The Hague: Mouton.
- Jayapada, G., dkk. (2017). *Kearifan lokal dalam cerita rakyat sebagai media pendidikan karakter untuk membentuk literasi moral siswa*. Jurnal Bibliotika: Universitas Negeri Malang.
- Junus, Umar. 1981. *Mitos dan Komunikasi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online, diakses tanggal 05 Januari 2019].
- Kalsum. (2010). *Kearifan Lokal dalam Wawacan Sulanjana: Tradisi Menghormati Padi pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia*. Jurnal Sosiohumanika 3(1), hal. 79-94.
- Keesing, R.M. (1999). *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer*. Terjemahan. Edisi ke-2. Jakarta : Erlangga.

- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Tim GLN Kemendikbud.
- _____. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Tim GLN Kemendikbud.
- Kholid, A. H. (2011). *Family Literacy : Kiat Membutuhkan Potensi dan Kemampuan Literasi Anak-Anak*.
- Kluckhohn, F.R. dan F.L. Strodtbeck. (1994). *Variations in Value Orientation: A Theory Tested in Five Cultures*. Evanston, Illinois: Row, Peterson and Co.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Koster, G.L. (2008). Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau Bagaimana Meneliti Puitika Sebuah Sastra Lisan, dalam Metodologi Penelitian Sastra Lisan. Jakarta : Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Koswara, D. (2010). *Sastra Sunda Buhun*. Bandung: C.V. Wahana Grafika.
- _____. (2017). *Transformasi dan Kajian Etnopedagogi Naskah Wawacan Sulanjana Dingding PBS UPI Bandung*. Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 15, No. 1, 2017.
- Kristeva. (1980). *Desire in Language : A Semiotic Approach to Literature and Art*. New York: Columbia University Press.
- Landow. (1992). *Hypertext and Intertextuality*. Jurnal Bahtera. Vol2. No.2 Bulan September 2017.
- Lichtman, M. (2013). *Qualitative Research in Education : A User's Guide. (Third Edition)*. Los Angeles : Sage Publications, Inc.
- Mahsun. (2015). *Mendikbud Luncurkan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendukbud.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers
- Minderop, A. (2013). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moriyama. (2003). *Semangat Baru: Kolonialisme, Budaya Cetak, dan Kesastraan Sunda Abad ke-19*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia bekerjasama dengan The Resona Foundation for Asia and Oceania.
- Mulder, J. S. (1948). *Hoe de Rijst Onstond – De Spijze Die Nooit Verveelt*.
- _____. (1995). *Basic Principles of Membrane Technology*. Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- Mulyana, Dedi dan Jalaluddin Rakhmat. (2005). *Komunikasi antar Budaya, Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musa, M. dan Titi N. (1988). *Metodologi Penelitian*. Fajar Agung: Jakarta.
- Muslihin. (2002). *Kajian Struktur dan Fungsi Pendidikan dalam Tradisi Lisan Masyarakat Kanekes*. Tesis. Bandung: UPI.
- Muthoharoh, H.P. (2020). *Melestarikan Budaya Literasi Karya Sastra melalui Literasi Digital Di Era Milenial*. Jurnal Lingua. Vol.9 No.1
- Murniatmo, G. (1986). *Folklor Lisan Dalam Kehidupan Orang Jawa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi).
- Nasir. (2016). “Nilai-nilai Pendidikan dalam Nyanyian Rakyat Kau-Kaudara pada Masyarakat Muna”. *Jurnal Humanika*. Vol. 1 No. 16, Maret 2016
- Nasri. (2017). *Oposisi Teks Anak dan Kemenakan Karya Marah Rusli: Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva*. Jurnal Kandai. Vol.13 No.2
- Nastiti, T.S. (2020). “Dewi Sri dalam Kepercayaan Masyarakat Indonesia (Goddes Sri in Indonesian Society Belief)”. *Jurnal Tumutowa* Volume 3, Nomor 1, Juni 2020, hlm 1-12.
- Natasia, A.A. (2017). *Being a Sensible Woman: Hypertextuality in Grimm’s Fairy Tale and Juliet Marillier’s Wildwood Dancing*. Poetika: Jurnal Ilmu Sastra Vol. V No. 2
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Noverino, R. (2015). *Kajian Analisis Wacana Kritis Intertekstualitas (Interdiskursivitas) pada Terjemahan yang Menggunakan Bahasa Gaul*. Jurnal Elektronik. Vol.6 Bulan Oktober.
- Nur'azizah. (2017). *Karakteristik Tokoh dan Nilai Pendidikan pada Wawacan Aladin Suntingan Rany Febriani untuk Bahan Ajar Berbasis Karakter di Tingkat SMA/SMK/MA*. Jurnal Jaladri. Vol.3 No.2 Bulan Oktober.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Tranformasi Unsur Pewayangan dalam Fiksi Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ochoa, G. G., McDonald, S., & Monk, N. (2016). *Embedding Cultural Literacy in Higher Education: a new approach*, *Intercultural Education*, 27:6, 546-559, DOI: 10.1080/14675986.2016.1241551
- Ong, W.J.; Rika Iffati. (2013). *Kelisanan dan keaksaraan / Walter J. Ong ; penerjemah, Rika Iffati*. Yogyakarta :: Gading Publishing,
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 tentang Pengesahan Konvensi UNESCO tentang Pelestarian Warisan Budaya TakBenda 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 81)
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Peursen, C.A. Van. (1987). *Strategie Van De Cuhuur*. Terjemahan : Dick Hartoko, Strategi Kebudayaan, Kanisius, Yogyakarta.
- Pleyte. (1907). *Wawatjan Soelandjana*. Bandung: G.Kolf dan Co.
- Ponimin. (2013). *Kajian Mitologi dan Dekonstruksi Tokoh Wayang Tetuka*. Jurnal Deiksis Vol. 05 No.03.
- Pradoko, S. (2015). *Semiotika Guna Penelitian Objek Kebudayaan Material Seni*. Imaji Vol 13 No 2 Agustus, hal 41-56.
- _____. (2016). *Program S2 Studi Pendidikan Seni Program Pascasarjan UNY*. Rader Mata Kuliah Sosio-Antropologi Seni.
- Pradopo, R.D. (2010). *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradotokusumo, P.S. (1986). *Kakawin Gajah Mada Sebuah Karya Sastra Kakawin Abad ke-20: Suntingan Naskah serta Telaah Struktur Tokoh dan Hubungan antar Teks*. Bandung: Binacipta.

- Pranvera, Kraja. (2012). "The Improvement of Albania Language Textbooks in the Primary School". *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol. 3 No. 6, hal. 237-244.
- Pratiwi, A. dan Eflinnida Nurul Komaril Asyarotin. (2019). *Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia*. Dalam jurnal *Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 7, No. 1
- Pudentia, M.P.S.S. (1992) *Transformasi Sastra Analisis Atas Cerita Rakyat Lutung Kasarung*.: Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2000). *Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan* (Disertasi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- _____. (2010). *Transformasi Sastra Analisis atas Cerita Rakyat Lutung Kasarung*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2010). "The Revitalization of Makyong in the Malay World". *Jurnal Wacana*. Volume 12 No. 1. April 2010. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. (2015). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Poedjiadi, A. (2001). *Pengantar Filsafat Ilmu Bagi Pendidik*. Bandung: Yayasan Cendrawasih.
- Puskurbuk. (2004). *Pedoman Penulisan Bahan Ajar Berwawasan Gender*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *Pengembangan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Purnomo, H. K., Untung K. (2018). *Transformasi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. *Jurnal NUSA*, Vol. 13 No. 2 Mei 2018.
- Pusposari, D. (2014). *Mitos dalam Kajian Sastra Lisan*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Rafiek, M. (2012). *Teori Sastra*. Bandung: Rafika Aditama.
- Rafiek. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N.K. (2018). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rediati, A. (2015). *Pengembangan Buku Pengayaan Cara Menulis Teks Penjelasan Bermuatan Nilai Budaya Lokal Untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. Seloka: Universitas Negeri Semarang.
- Riani, Dian dkk. (2018). *Cultural Literacy Praxis in Teaching and Learning English at SMPN 14 Padang*. Jakarta: UNJ.
- Riffaterre, M. (1978). *Semiotic of Poetry*. London: Methuen & Co. Ltd.
- Roosman, S. (1970). *Coconut, Breadfruit, and Taro in Pacific Oral Literature*. The Journal off the Polinesitian Society : New zealand.
- Ropiah, O. (2015). *WAWACAN SIMBAR KANCANA (Ulukan Struktural, Budaya, jeung Étnopédagogik)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rosyadi. (2016). *Kesenian Gondang sebagai Representasi Tradisi Masyarakat Petani di Jawa Barat*. Artikel Ilmiah, Balai pelestarian Nilai Budaya Jawa Barat.
- Rosidi, A. (1966). *Kesusastraan Sunda Dewasa Ini*. Jatiwangi: Cupumanik.
- _____. (1970). *Tjarita Nji Sumur Bandung*. Dipantunkan oleh Ki Endjum. Proyek Penelitian Pantun & Folklore Sunda.
- _____. (2011). *Wawacan*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Rohaedi, A. (1995). *Kehidupan Kerohanian Masyarakat Sunda Sebelum Islam*. Jakarta: Depdikbud.
- Ruhaliah. (2018). *Wawacan: Sebuah Genre Sastra Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Rusyana, Y. (1979). *Novel Sunda Sebelum Perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____. (1981). *Cerita Rakyat Nusantra*. Himpunan Makalah Tentang Cerita Rakyat. Bandung: FKSS.
- Rusyana, Y., dkk. (1986). *Ensiklopedi Sastra Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadikin, Mustopa. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu

- Saepudin, E., dkk. (2018). *Model Literasi Budaya Masyarakat Tatar Karang di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 14, No. 1. doi:10.22146/bip.33315.
- Samsuri. (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Santosa. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kreatif di Indonesia*. Diponegoro Journal of Economics. Vol.3 No.1.
- Sari, I.A.L dan I Nyoman darma Putra. (2019). *Mendulang Mutiara Kata: Identifikasi dan Intertekstualitas Ekspresi Kearifan Lokal dalam Sastra Bali Modern*: Universitas Undayana Denpasar Bali. Vol 34 Nomor 2 hal.239-259.
- Saptodewo, F. (2013). *Kajian Mitologi dan Dekonstruksi Tokoh Wayang Tetuka*. Jurnal Deiksis Vol. 03 No. 5.
- Satjadibrata, R. (1952). *Rasiah Tembang Sunda*. Jakarta.
- Sedyawati, E., (2008). *Keindonesiaan dalam Budaya: Dialog Budaya: Nasional dan Etnik Peranan Industri Budaya dan Media Massa Warisan Budaya dan Pelestarian Dinamis*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sedyawati, E. (2002). *Domain Warisan Budaya Takbenda*. Oktober 2020 diakses pada <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?tentang&active=pengertian%20dan%20domain%20warisan%20budaya%20takbenda> .
- Senge, P.M. (1990). *The Fifth Discipline. The Art And Practice Of The Learning Organization*. New York: Doubleday Currency.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Simon, F. (2006). *Kebudayaan dan Waktu Senggang*. Jalsutra : Yogyakarta.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Soeratno, S. C. (2001), *Penelitian Resepsi Sastra dan Problematikanya: dalam Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Soepandi, A. (1985). *Lagu Pupuh : Pengetahuan dan Notasinya*. Bandung: Pustaka Buana.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanstion*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Su'adah, F. (2019). *Intertekstualitas Alquran*. Universitas Negeri Sunan Ampel.
- Sudewa. I.K. (2014). *Tranformasi Sastra Lisan Ke dalam seni Pertunjukan: Pespektif Pendidikan*. Makalah. Bali: FBPS IKIP Saraswati Tabanan dan ATL.
- Sudjiman, P. (1993). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkarnaen, A. (2017). "Kelanjutan Tradisi Lisan Maddojabine dalam Konteks Perubahan Sosial Masyarakat (*the Continuation of Maddojabine Tradition in the Context of Bugis Society Social Change*)". *Jurnal Masyarakat Indonesia* Vol. 43 No. 2, Desember 2017, 261-274.
- Sulistyowati. (2019). "Tradisi Lisan Yogyakarta: Narasi dan Dokumentasi". *Jurnal Bakti Budaya* Vol. 2 No. 1 April 2019, 45-52.
- Sukatman. (2012). *Butir - Butir Tradisi Lisan Indonesia Pengantar Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: LaksBang.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiyadi. (2012). *Praktek Pengkajian Sastra Bandingan Puisi, Prosa, Drama*. Modul Bandung: UPI.
- _____. (2016). *Revitalisasi Novel Burak Siluman Karya Mohamad Ambri ke dalam Cerpen "Burak Siluman" Karya Ajip Rosidi*. *Jurnal Litera*, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2016.
- _____. (2018). *Alih Wahana Sastra dan Kebermanfaatannya dalam Pembelajarann Bahasa Indonesia* . Kongres Guru Bahasa.
- _____. (2019). *Kajian Budaya dalam Persepektif Sastra Bandingan gendan Kebermanfaatnya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia*. Prosiding SEMBASA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Tiga Kementrian. Bandung: Balai Bahasa Jawa Barat.
- Sungkowati, Y. (2014). *Hubungan Intertekstual Drama "Antara Bumi dan Langit (Kemuning Diwaktu Dahulu)" dengan Novel Belenggu*. Balai Bahasa Jawa Timur. Vol. 2 No 1 edisi Juni hal 26-38.

- Susanti, D.A. (2018). *Perpustakaan, Garda Budaya Literasi Indonesia*. Jurnal Edulib. Vol.8 No.2.
- Susanti, S. dan Rangga Saptya Mohamad Permana. (2017). *Pembelajaran Literasi Budaya Sunda pada Peserta Didik SD Bestari Utami Kabupaten Garut Jawa Barat*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 6, No. 2.
- Susanti, S. (2016). *Konstruksi Makna Berbudaya Sunda Pada Individu Jawa dan Tionghoa di Bandung*. Disertasi. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Supanggah, R. (2008). *Kesenimanian dalam Revitalisasi Kesenian*. <http://paramita> Vol. 204 No. 1 Januari 2015.
- Supriadi, A. (2016). *Transformasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Ayat-ayar Cinta Karya Habiburrahman El- Shirazy: Kajian Interteks*. Universitas Dipenogoro. Hal.22. Thesis
- Supriyadi. (2000). “Sastra Lokal, Nasional, atau Global”. *Jurnal Humaniora* Vol. XII No. 2 tahun 2000.
- Susanto, H. (2016). *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 1 Maret 2016 halaman 12-16.
- Suwandi. (1963). *Asal Mula Padi (Tjerita Rakyat dari Banyumas) dalam kumpulan Tjerita Raktyat Indonesia*. Jakarta: Urusan Adat Istiadat dan Tjerita Rakyat Departemen P. D dan K. Djawatan Kebudayaan.
- Suyatna. dkk., Amir. (1995) “Mitos Padi dalam Cerita Rakyat Nusantara”. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP.
- Sweeney, A. (1980). *Author and Audiences in Traditional Malay Literature*. Berkeley: Univesity of California.
- Takari, M. (2013). *Tradisi Lisan di Alam Melayu: Arah dan Pewarisannya*. {Online} diakses dari www.researchgate.net
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi Satra Lisan Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan Desertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera.
- Taylor, A. (1965). *Folklore and student of literature*. Alan Dundes (editor). The study of folklore. Englewood Cliff: Prentice Hall Inc.

- Teeuw, A. (1983). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1984). *Khazanah Sastra Indonesia : Beberapa Masalah Penelitian dan Penyebarannya*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. (1991). *Membaca dan Menilai Sastra: Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1994). *Indonesia antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- _____. (2003). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ulivia. (2018). Mitologi Kesenian Nini Thowong, *Imaji*, Vol. 16, No. 1, April 2018: 58 – 72.
- UNESCO. (2003). *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Paris : MIS. 2003/CLT/CH/14.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Kemajuan Kebudayaan
- Urusan Adat-Istiadat dan Tjerita Rakjat Djawatan Kebudayaan Departemen P.D. & K. (1963). *Tjerita Rakjat Jilid I*. Djakarta: P.N. Balai Pustaka.
- Vansina, J. (1985). *Oral Traditions as a History*. Madison: The University of Wisconsin Press.
- Wardani, N.S. (2015). *Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Sekolah Berkarakter*. Scholaria, Vol. 5, No. 3.
- Widagdo, S., dan Supriyatna, T. (2016). *Buku Pengayaan Menulis Naskah Ketoprak Berbasis Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jurnal Seloka Vol. 5 No. 1.
- Widyaningrum, E. (2015). *Pengembangan Produk Penelitian Berupa Buku Nonteks sebagai Buku Pengayaan Pengetahuan*. Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ): Jember.
- Worton, M. a. (1990). *Intertextuality: Theories and Practices*. Manchester and New York: Manchester University Press.

- Yulianeta, dkk. (2018). *Revitalisasi Naskah Kuno di Era Digital*. Bandung: UPI Press.
- Yulianto, A. (2015). *Analisis Intertekstual Puisi “Tangisan Batu” Dan “Air Mata Legenda” Karya Abdurrahman El Husainy*. Sirok Bahasa: Bangka Belitung Vol 3 Mo. 01 hal 75-82.
- Yunita, G. F. R dan Sugiarti. (2019). *Kajian Mitos dalam Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari Perspektif Ekologi Budaya*. Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya. Vol. 9 No. 2
- Zaimar, O.K.S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Zaimar, O.K.S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.
- Zaimar, O.K.S. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra Lisan, Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.